

Nama ruang	Aktivitas	Pelaku	Ruang fungsional												Ruang non fungsional									
			Kemudahan				Keselamatan				Kesehatan				Orientasi		Skala		Ketertutupan		Sifat Ruang			
			Langsung		Keleluasaan		Perubahan level		pengelihatan		Tingkat kesehatan		Kestabilan		Ke dalam	Ke luar	Monumental	Akrab	Terbuka	Tertutup	Publik	Semi Publik	Privat	Servis
			y	t	y	t	y	t	r	n	t	r	n	t										
Kamar pasien	Tidur, makan, minum, bersantai	Pasien, pengantar		✓		✓	✓				✓		✓	✓			✓				✓			
R. Tunggu	Duduk	Pengantar, tamu		✓	✓		✓		✓		✓	✓		✓		✓			✓					
R. jaga	Administrasi	Perawat	✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓		✓		✓					
R. Personalia	Menyimpan keperluan perlengkapan	Perawat, staff kebersihan		✓		✓	✓	✓		✓			✓		✓		✓				✓			

4. Unit Terapi & Penunjang Terapi

Nama ruang	Aktivitas	Pelaku	Ruang fungsional												Ruang non fungsional									
			Kemudahan				Keselamatan				Kesehatan				Orientasi		Skala		Ketertutupan		Sifat Ruang			
			Langsung		Keleluasaan		Perubahan level		pengelihatan		Tingkat kesehatan		Kestabilan		Ke dalam	Ke luar	Monumental	Akrab	Terbuka	Tertutup	Publik	Semi Publik	Privat	Servis
			y	t	y	t	y	t	r	n	t	r	n	t										
Unit Terapi																								
R. Tunggu	Menunggu antrean terapi	Pasien, pengantar, perawat		✓	✓			✓			✓		✓		✓		✓		✓					

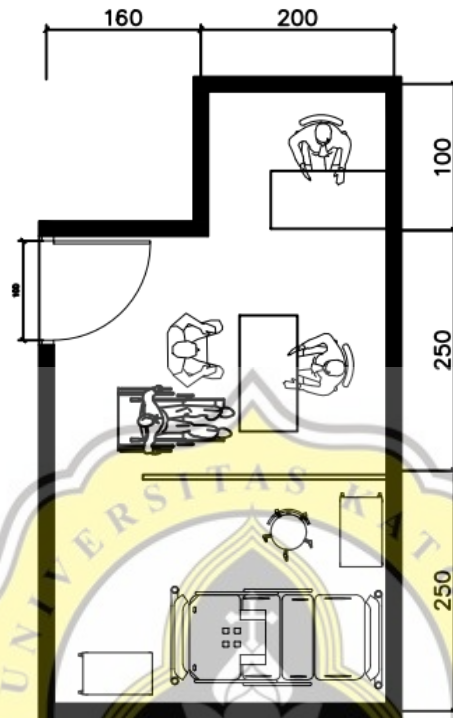
R. Terapi penyinaran	Melakukan terapi penyinaran	Pasien, fisioterapis	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓		✓		✓		✓	
R. Gymnasium	Ganti baju	Pasien, instruktur/ fisioterapis, perawat	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓		✓		✓		✓		✓	
	Melakukan pemanasan																					
	Melakukan terapi motorik; Berjalan di parallel bar, mengangkat beban, alat olahraga lainnya		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		✓		✓		✓	
R. Hidroterapi	Ganti baju, bilas	Pasien, instruktur/ fisioterapis, perawat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		✓		✓		✓	
	Melakukan pemanasan		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		✓		✓		✓	
	Berenang																					
R. Terapi okupasi	Melakukan konsultasi	Pasien, pengantar, terapis okupasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		✓		✓		✓	
R. Terapi wicara	Melakukan konsultasi	Pasien, pengantar, terapis wicara	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		✓		✓		✓	
R. Psikolog	Melakukan konsultasi	Pasien, pengantar, psikolog	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		✓		✓		✓	

R. Ortetik Prostetik	Melakukan pengukuran, pengepasan alat bantu	Pasien, pengantar. Ortetis prostetik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	Mencoba alat bantu																					
Bengkel OP	Membuat alat bantu	Teknisi OP, Ortetis prostetik		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Unit Penunjang Terapi																						
R. Lukis	Melukis	Pasien, instruktur workshop	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Menyimpan perlatan lukis																					
R. Kriya	Membuat karya seni dari bahan yang disediakan (kolase, miniature, dsb)	Pasien, instruktur workshop	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Menyimpan peralatan																					
R. Musik	Bermain alat musik	Pasien, instruktur workshop	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Menyimpan alat musik																					
R. Permainan	Bermain permainan digital <i>virtual reality</i>	Pasien, pengantar, operator permainan, perawat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
R. Yoga	Melakukan yoga atau	Pasien, instruktur		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

LAMPIRAN II

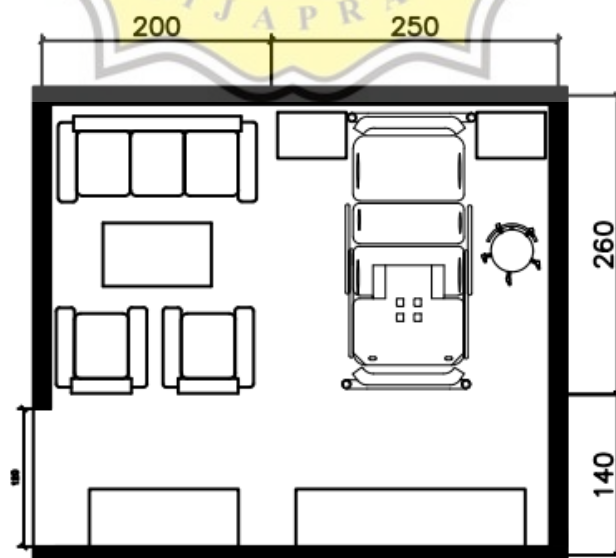
BAB III - Analisis Tata Ruang/ *Layout* Besaran Ruang

1. R. Praktek Dokter/ Periksa Pasien



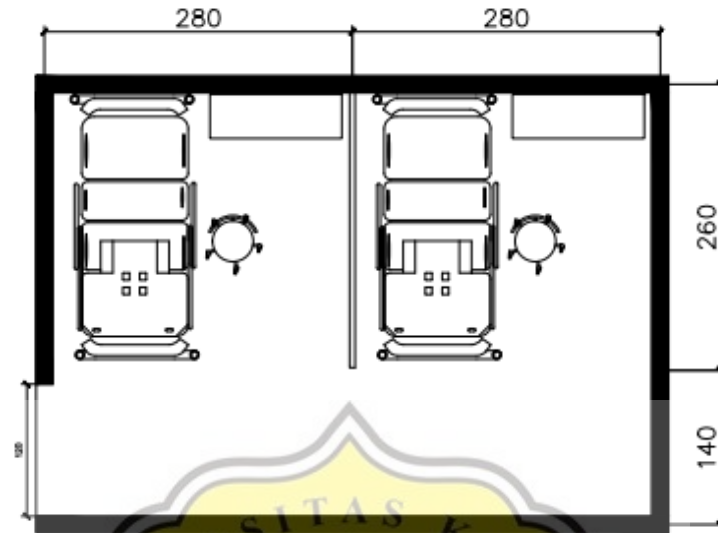
Sumber: Standar Rumah Sakit, diolah

2. R. Rawat Inap R. VIP



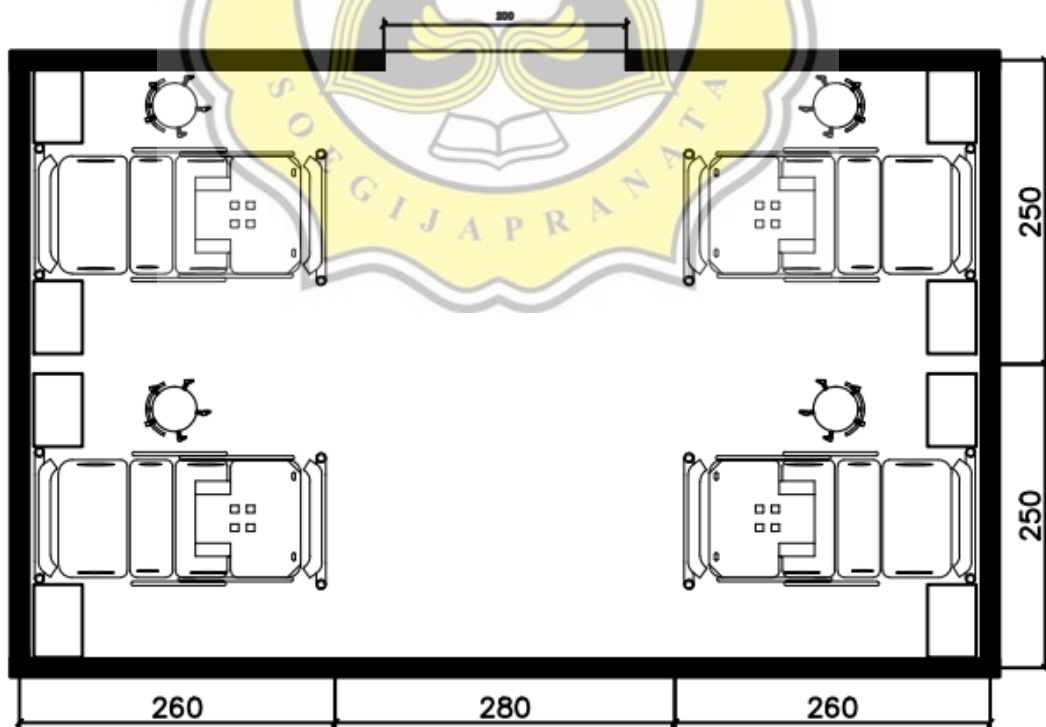
Sumber: Standar Rumah Sakit, diolah

R. Kelas I



Sumber: Standar Rumah Sakit, diolah

R. Kelas II

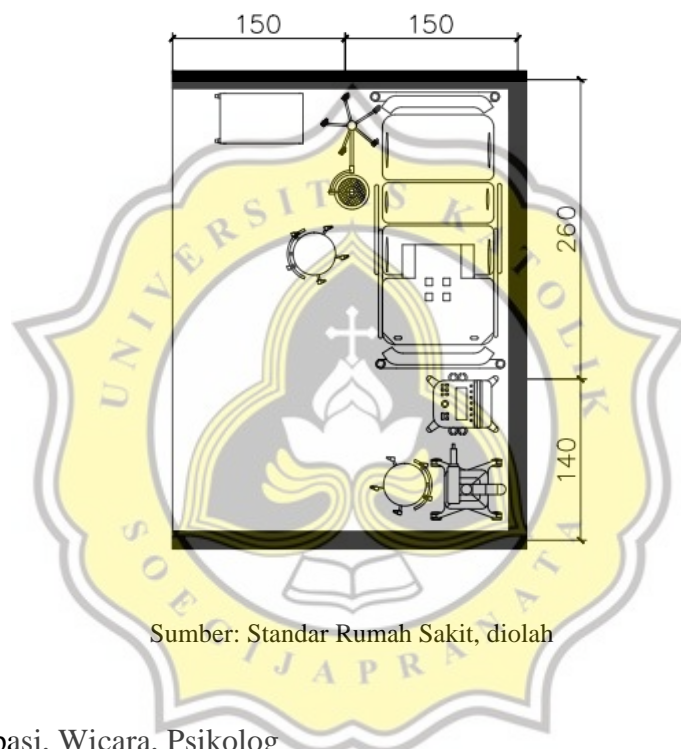


Sumber: Standar Rumah Sakit, diolah



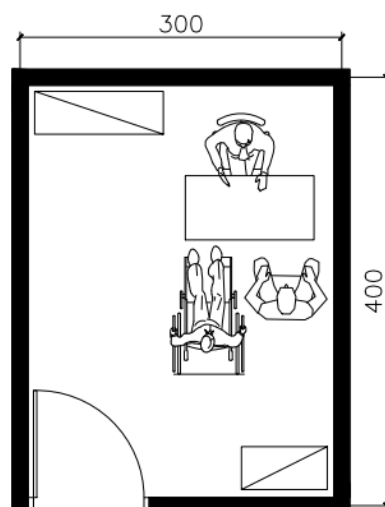
Sumber: Kementerian PU No.30/PRT/M/2006

3. R. Terapi Penyinaran



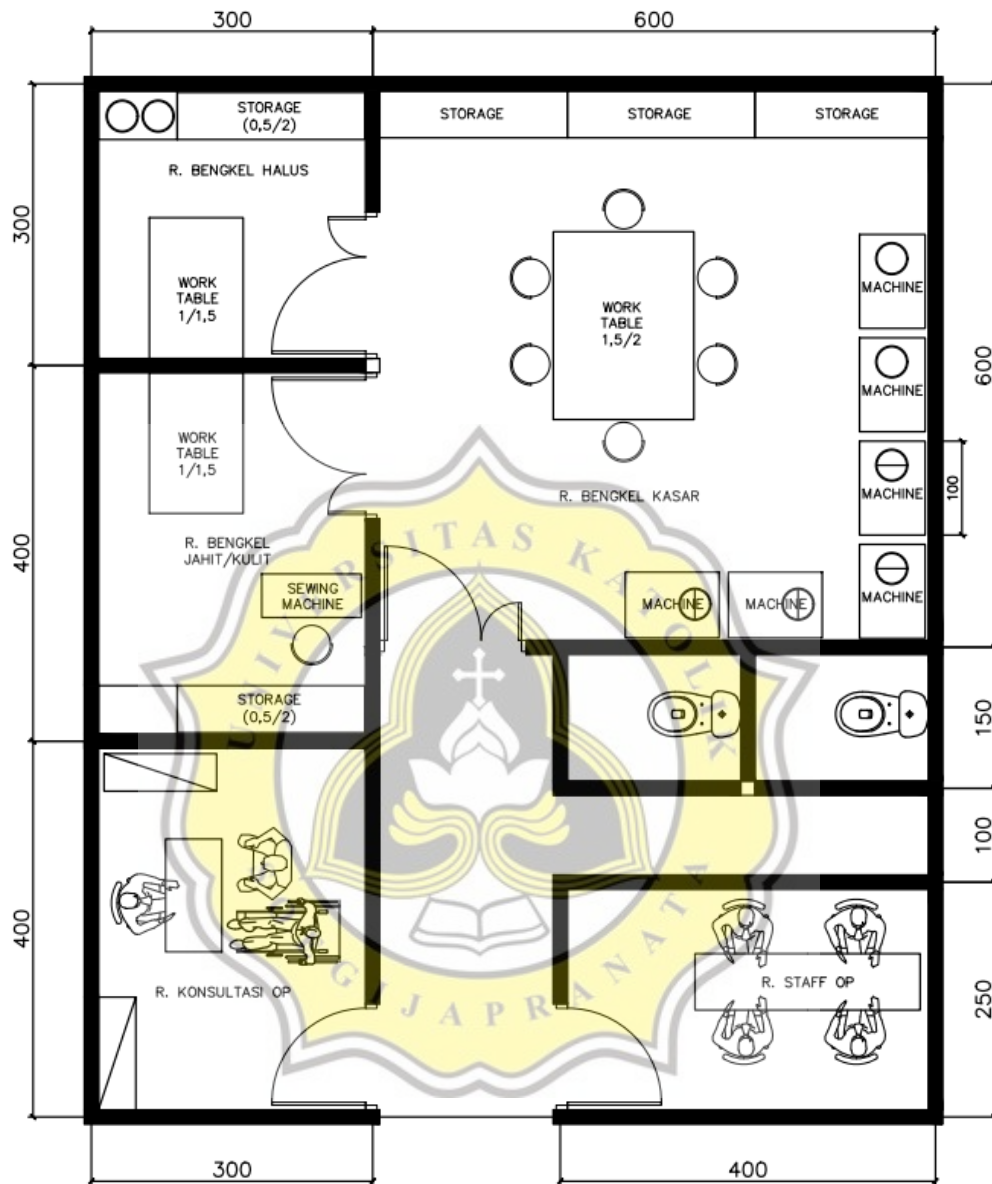
Sumber: Standar Rumah Sakit, diolah

4. R. Terapi Okupasi, Wicara, Psikolog



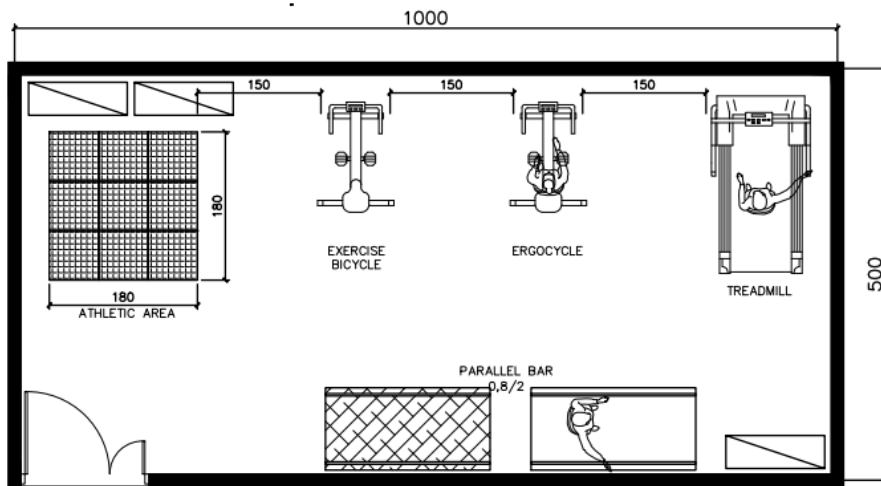
Sumber: Standar Rumah Sakit, diolah

5. Bengkel Ortetik Prostetik



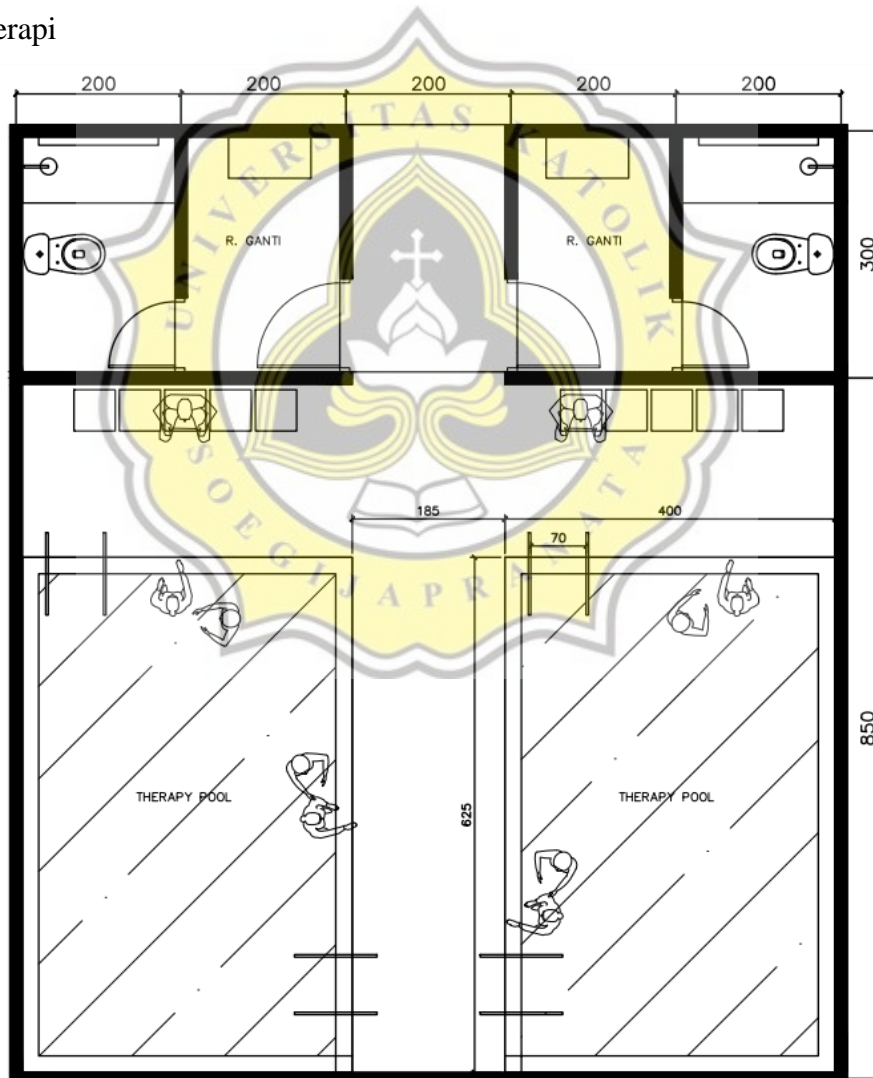
Sumber: Standar Rumah Sakit, diolah

6. Gymnasium



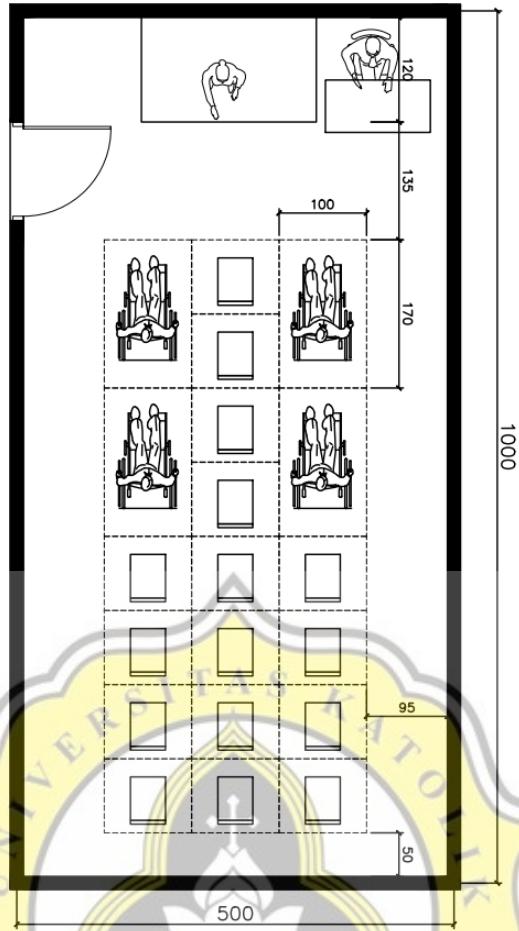
Sumber: Standar Rumah Sakit, diolah

7. R. Hidroterapi



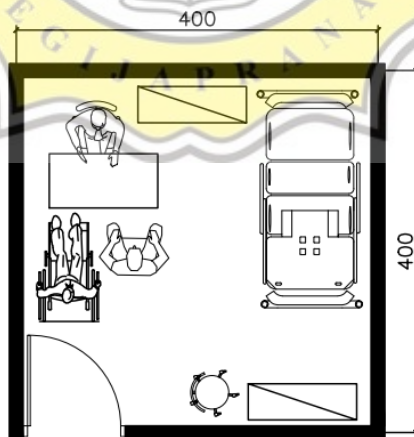
Sumber: Standar Rumah Sakit, diolah

8. R. Seminar



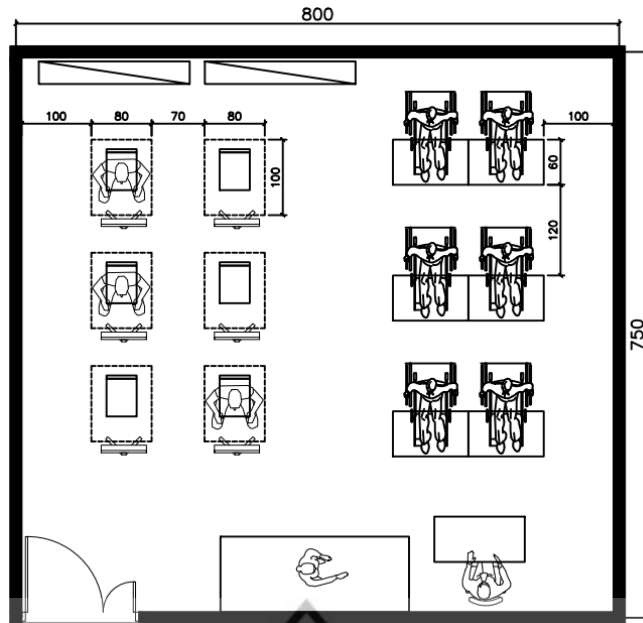
Sumber: Studi preseden, diolah

9. R. Konseling



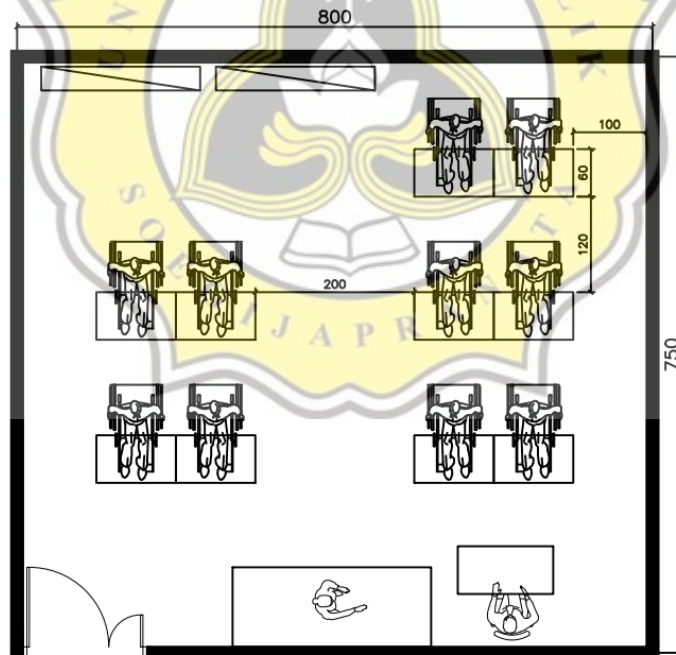
Sumber: Studi preseden, diolah

10. Penunjang terapi - R. Kelas Lukis



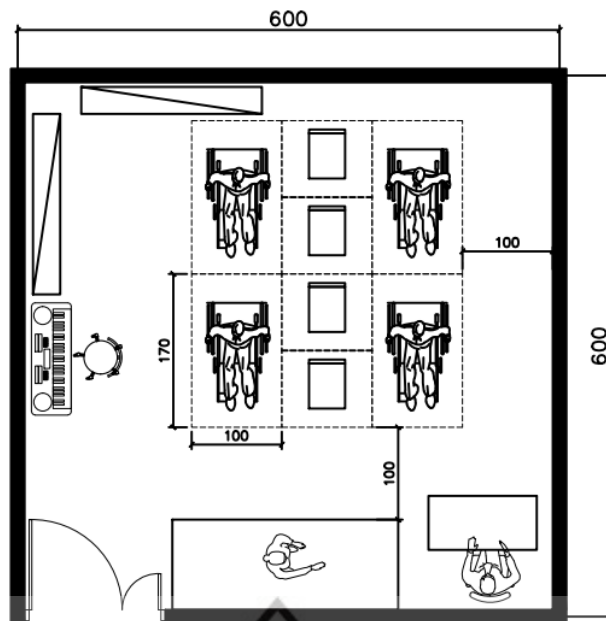
Sumber: Studi preseden, diolah

11. Penunjang terapi – R. Kelas Kriya



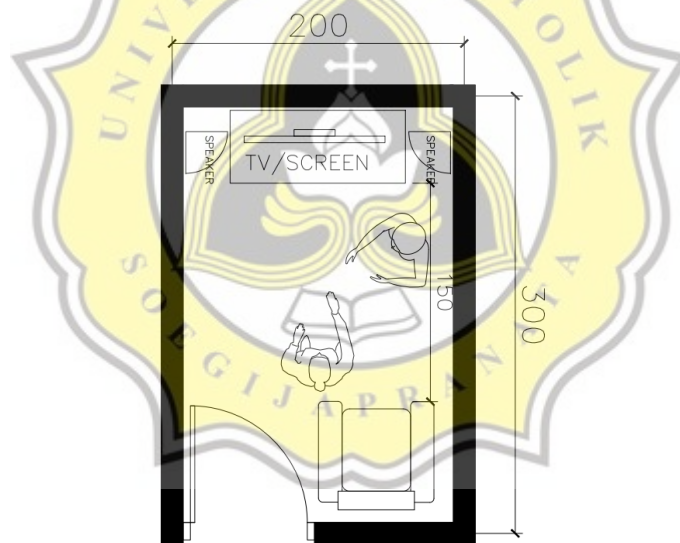
Sumber: Studi preseden, diolah

12. Penunjang terapi – R. Kelas Musik



Sumber: Studi preseden, diolah

13. R. Permainan



Sumber: Studi preseden, diolah

LAMPIRAN III

BAB IV - Analisis Penelusuran Masalah

Keterangan:

- : Potensi
- : Kendala – Permasalahan Ill Problem
- : Kendala – Permasalahan Inheren
- : Kendala – Permasalahan Utama

ANALISIS MASALAH PENGGUNA SPESIFIK

No.	Aspek	Tuntutan/ Persyaratan	Potensi dan Kendala			
			Sosial	Budaya	Psikologi/ Perilaku	Usia dan Jenis Kelamin
			Kenyamanan			
1.	Pandangan	Pencahayaan yang cukup untuk pergerakan dan aktivitas pengguna	Aktivitas pasien memerlukan pencahayaan untuk pergerakan			Pasien pasca stroke rata-rata lansia yang juga memiliki kesulitan pengelihatan
2.	Pendengaran	Kejelasan saat proses pemanggilan pasien saat di ruang tunggu pada unit penerimaan, rawat jalan dan terapi				Pasien pasca stroke rata-rata lansia yang juga memiliki kesulitan pendengaran

		Terbebas dari gangguan kebisingan dan getaran dari luar			Kegiatan pengobatan dan rawat inap memerlukan tingkat kebisingan yang rendah	
3.	Penciuman	Jauh dari drainase terbuka ,tempat pembuangan limbah atau sesuatu yang menimbulkan bau				
4.	Pernafasan	Mebutuhkan sirkulasi udara yang segar				
5.	Kelembaban	Mebutuhkan kelembaban yang rendah pada seluruh ruang				
Keselamatan						
1.	Kecelakaan	Aman dari potensi kebakaran terutama unit penunjang medik yg radioaktif dan kimia				
		Meminimalisir potensi tergelincir/ jatuh			Pasien pasca stroke memerlukan transportasi horizontal maupun vertikal yang jelas	Pasien pasca stroke memiliki keterbatasan fisik
Kesehatan						
1.	Pernafasan	Mebutuhkan sirkulasi udara yang segar				
2.	Penciuman	Jauh dari drainase terbuka ,tempat pembuangan limbah		Membiasakan memilah sampah dan		

		atau sesuatu yang menimbulkan bau		membuang sampah pada tempatnya		
3,	Higienisitas	Jauh dari bibit penyakit akibat udara lembab dan kotor		Membiasakan memilah sampah dan membuang sampah pada tempatnya		
Kemudahan						
1.	Pergerakan barang	Barang baik dalam maupun luar ruang dapat dipindahkan				
2.	Pergerakan kendaraan	Sirkulasi kendaraan lancar dan tidak mengganggu				
3.	Pergerakan orang berkebutuhan khusus	Memperhatikan jalur khusus dengan besaran yang disesuaikan dengan orang BK			Pasien pasca stroke memiliki keterbatasan fisik dalam bergerak	Pasien pasca stroke memiliki keterbatasan fisik dalam bergerak
		Meminimalisir pergerakan yang menyulitkan misalkan naik turun			Pasien pasca stroke memiliki keterbatasan fisik dalam bergerak	Pasien pasca stroke memiliki keterbatasan fisik dalam bergerak
Kualitas Ruang						
1.	Orientasi kegiatan dalam ruang	Membutuhkan kegiatan dengan orientasi ke dalam			Pengantar akan mudah bosan bila menunggu	
2.	Orientasi kegiatan dari luar ruang	Memiliki bukaan pada unit ruang agar terlihat				
3.	Kepemilikan ruang	Memisahkan ruang public dan privat dengan jelas				

4.	Tata ruang dalam	Mengelompokkan unit ruang kegiatan				
5.	Tata ruang luar	Memiliki lahan yang luas/ memadai serta didukung vegetasi	Aktivitas rehabilitasi membutuhkan nilai restorasi alam		Alam dapat memberi rangsangan baik	
6.	Simbolik/ psikologis	Perancangan memperhatikan psikologis pengguna			Pasien memiliki kesulitan komunikasi dan gangguan psikologis seperti cemas, stress dan depresi	Pasien memiliki kesulitan komunikasi dan gangguan psikologis seperti cemas, stress dan depresi
Bentuk Arsitektur						
1.	Jumlah massa	Tidak menetapkan secara khusus				
2.	Orientasi massa	Memaksimalkan potensi view yang ada				
3.	Bentuk massa	Meminimalisir bentuk vertikal dengan pola lantai yang mudah		Memiliki citra bangunan faskes yang ramah bagi pasien		Pasien pasca stroke memiliki keterbatasan fisik

ANALISIS MASALAH TAPAK

No.	Aspek	Tuntutan/ Persyaratan	Potensi dan Kendala				
			Topografi	Lingkungan Alami	Lingkungan Buatan	Orientasi	Posisi tapak dengan ling.

Kenyamanan							
1.	Pandangan	Pencahayaan yang cukup untuk pergerakan dan aktivitas pengguna		Memiliki intensitas cahaya alami yang tinggi karena matahari langsung terdiksi		Menghindari paparan matahari barat dan timur secara langsung pada ruang aktivitas pasien	
		Bangunan dapat terlihat dari luar tapak	Memiliki elevasi dari permukaan jalan	Terdapat vegetasi alami berupa pohon yang cukup tinggi di tepian tapak	Tidak terdapat bangunan yang menghalangi <i>view to site</i>		Memiliki elevasi dari permukaan jalan
2.	Pendengaran	Kejelasan saat proses pemanggilan pasien saat di ruang tunggu pada unit penerimaan, rawat jalan dan terapi					
		Terbebas dari gangguan kebisingan dan getaran dari luar		Terdapat vegetasi alami berupa pohon yang cukup tinggi di tepian tapak	Dekat dengan aktivitas jalan raya		Dekat dengan aktivitas jalan raya
3.	Penciuman	Jauh dari drainase terbuka ,tempat pembuangan limbah atau sesuatu yang menimbulkan bau					

4.	Pernafasan	Mebutuhkan sirkulasi udara yang segar		Terdapat vegetasi alami berupa pohon yang cukup tinggi di tepian tapak			
5.	Kelembaban	Mebutuhkan kelembaban yang rendah pada seluruh ruang		Memiliki tingkat kelembaban normal			
Keselamatan							
1.	Kecelakaan	Aman dari potensi kebakaran terutama unit penunjang medik yg radioaktif dan kimia	Memiliki topografi yang landai untuk jalur evakuasi	Tidak memiliki elemen penghalang seperti lubang atau bebatuan			
		Meminimalisir potensi tergelincir/ jatuh	Memiliki topografi yang landai untuk pergerakan pasien				
2.	Kebencanaan	Aman dari potensi kebencanaan yang dapat mengganggu aktivitas					
Kesehatan							
1.	Pernafasan	Mebutuhkan sirkulasi udara yang segar		Memiliki vegetasi hijau yang memadahi			
2.	Penciuman	Jauh dari drainase terbuka ,tempat pembuangan limbah		Terdapat drainase terbuka pada sisi utara tapak			

		atau sesuatu yang menimbulkan bau					
3,	Higienisitas	Jauh dari bibit penyakit akibat udara lembab dan kotor		Saluran drainase tertutup			
Kemudahan							
1.	Pergerakan barang	Barang baik dalam maupun luar ruang dapat dipindahkan	Memiliki topografi yang landai untuk pergerakan barang				
		Memisahkan jalur akses pasien dengan servis					Hanya ada 1 sisi yang menjadi akses keluar masuk bangunan
2.	Pergerakan kendaraan	Sirkulasi kendaraan lancar dan tidak mengganggu	Memiliki topografi yang landai untuk pergerakan kendaraan				
		Memisahkan jalur akses pasien dengan servis					Hanya ada 1 sisi yang menjadi akses keluar masuk bangunan
3.	Pergerakan orang berkebutuhan khusus	Memperhatikan jalur khusus dengan besaran yang disesuaikan dengan orang BK	Memiliki topografi yang landai untuk pergerakan pasien				
		Meminimalisir pergerakan yang					

		menyulitkan misalkan naik turun					
Kualitas Ruang							
1.	Orientasi kegiatan dalam ruang	Membutuhkan kegiatan dengan orientasi ke dalam					
2.	Orientasi kegiatan dari luar ruang	Memiliki bukaan pada unit ruang agar terlihat					
3.	Kepemilikan ruang	Memisahkan ruang public dan privat dengan jelas					
4.	Tata ruang dalam	Mengelompokkan unit ruang kegiatan					
5.	Tata ruang luar	Memiliki lahan yang luas/ memadai serta didukung vegetasi		Memiliki vegetasi hijau dan view yang memadai			
6.	Simbolik/ psikologis	Perancangan memperhatikan psikologis pengguna					
Bentuk Arsitektur							
1.	Jumlah massa	Tidak menetapkan secara khusus					
2.	Orientasi massa	Memaksimalkan potensi view yang ada		Memiliki view gunung di sisi selatan			Memiliki 2 potensi orientasi yaitu sisi utara dan selatan
3.	Bentuk massa	Meminimalisir bentuk vertikal					

		dengan pola lantai yang mudah					
--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--

ANALISIS MASALAH WILAYAH, KAWASAN, LINGKUNGAN SEKITAR

No.	Aspek	Tuntutan/ Persyaratan	Potensi dan Kendala			
			Lingkungan fisik buatan	Lingkungan fisik alami	Kebencanaan	Regulasi
Kenyamanan						
1.	Pandangan	Pencahayaan yang cukup untuk pergerakan dan aktivitas pengguna				
		Bangunan dapat terlihat dari luar tapak	Terdapat bangunan hotel 10 lantai di sisi barat tapak	Terdapat pepohonan yang besar dan rindang		
2.	Pendengaran	Kejelasan saat proses pemanggilan pasien saat di ruang tunggu pada unit penerimaan, rawat jalan dan terapi				
		Terbebas dari gangguan kebisingan dan getaran dari luar	berada di tengah kota dengan lalu			

			lalang kendaraan tinggi			
3.	Penciuman	Jauh dari drainase terbuka ,tempat pembuangan limbah atau sesuatu yang menimbulkan bau				
4.	Pernafasan	Membutuhkan sirkulasi udara yang segar	berada di tengah kota dengan kepadatan tinggi			
5.	Kelembaban	Membutuhkan kelembaban yang rendah pada seluruh ruang		Memiliki tingkat kelembaban normal		
Keselamatan						
1.	Kecelakaan	Aman dari potensi kebakaran terutama unit penunjang medik yg radioaktif dan kimia				
		Meminimalisir potensi tergelincir/ jatuh				
2.	Kebencanaan	Aman dari potensi kebencanaan yang dapat mengganggu aktivitas				
Kesehatan						
1.	Pernafasan	Membutuhkan sirkulasi udara yang segar				
2.	Penciuman	Jauh dari drainase terbuka ,tempat pembuangan limbah atau sesuatu yang menimbulkan bau				

3,	Higienisitas	Jauh dari bibit penyakit akibat udara lembab dan kotor				
Kemudahan						
1.	Pergerakan barang	Barang baik dalam maupun luar ruang dapat dipindahkan	Memiliki infrastruktur yang mudah diakses			
2.	Pergerakan kendaraan	Sirkulasi kendaraan lancar dan tidak mengganggu				
3.	Pergerakan orang berkebutuhan khusus	Memperhatikan jalur khusus dengan besaran yang disesuaikan dengan orang BK khusus				
		Meminimalisir pergerakan yang menyulitkan misalkan naik turun				
Kualitas Ruang						
1.	Orientasi kegiatan dalam ruang	Membutuhkan kegiatan dengan orientasi ke dalam				
2.	Orientasi kegiatan dari luar ruang	Memiliki bukaan pada unit ruang agar terlihat				
3.	Kepemilikan ruang	Memisahkan ruang public dan privat dengan jelas				
4.	Tata ruang dalam	Mengelompokkan unit ruang kegiatan				
5.	Tata ruang luar	Memiliki lahan yang luas/ memadai serta didukung vegetasi	Berada di tengah lingkungan kota			

			dengan keterbatasan lahan			
6.	Simbolik/psikologis	Perancangan memperhatikan psikologis pengguna				
Bentuk Arsitektur						
1.	Jumlah massa	Tidak menetapkan secara khusus				
2.	Orientasi massa	Memaksimalkan potensi view yang ada	Memiliki potensi view lansekap kota	Memiliki potensi view gunung di sisi selatan		
3.	Bentuk massa	Meminimalisir bentuk vertikal dengan pola lantai yang mudah				
		Menyesuaikan peraturan tata ruang yang berlaku terkait KDB, KLB dan GSB				

Identifikasi Masalah Utama

No.	Permasalahan Utama	Tingkat urgensi		
		Level 1	Level 2	Level 3
1.	Bagaimana perancangan tata ruang terkait keterbatasan pendengaran pasien pada ruang dalam?		✓	
2.	Bagaimana perancangan tata ruang dan sirkulasi bangunan untuk mengakomodasi keterbatasan fisik pasien?	✓		
3.	Bagaimana penerapan tampilan pelingkup ruang dan bangunan yang ramah kaitannya dengan psikologi pasien?	✓		
4.	Bagaimana menciptakan ruang luar sebagai sarana pendukung aktivitas rehabilitasi pasien?	✓		
5.	Bagaimana perancangan ruang dalam dan ruang luar sebagai ruang terapeutik dengan lahan terbatas di tengah kota?	✓		
6.	Bagaimana pengolahan bentuk dan ruang luar bangunan agar terlihat dari luar?			✓



0.88% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #12861461

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Dilansir dari Indo Datin 2019 oleh Kementerian Kesehatan RI, penyakit stroke merupakan penyakit yang menyerang sistem saraf manusia penyebab kematian kedua paling tinggi di dunia. 7 Stroke merupakan kondisi dimana terjadi gangguan pengangkutan oksigen pada aliran peredaran darah menuju otak akibat adanya penyumbatan (iskemik) atau pecahnya pembuluh darah (hemoragik). Bahaya stroke secara umum berupa kecacatan secara fisik, fase koma hingga kematian. Adapun kecacatan sebagai manifestasi pasca stroke antara lain berkurangnya kemampuan berbicara, sensorik dan motorik, hingga gangguan psikologis akibat berkurangnya mobilitas dan produktivitas sehari-hari. 21 Salah satu penyebab utama terjadinya stroke adalah karena tekanan darah tinggi atau hipertensi. Beberapa pemicu terjadinya hipertensi pada individu disebabkan oleh pola hidup yang kurang sehat dan stress. Oleh karena itu penyakit stroke ini acapkali menyerang penduduk kota dengan kepadatan tinggi akibat tekanan sosial pada lingkungan masyarakat